

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Keberadaan pasar modal di Indonesia merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan perekonomian negara, khususnya juga bagi suatu perusahaan. Pasar modal memiliki dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dalam fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang memerlukan dana (*emiten*).<sup>1</sup> Dengan adanya pasar modal, pihak yang memiliki kelebihan dana tadi dapat menginvestasikan dana tersebut kepada perusahaan atau *emiten* dengan harapan dapat memperoleh keuntungan (*return*) dari hasil investasi tersebut. Sedangkan perusahaan sendiri dapat memanfaatkan tambahan dana tersebut untuk kepentingan produksi agar terus menjaga kesehatan operasional perusahaan. Sehingga dengan fungsi dan kegiatan tersebut, keberadaan pasar modal dapat memberikan kemungkinan dan kesempatan untuk memperoleh keuntungan (*return*) bagi pemilik ataupun penerima dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang di pilih.

Selain sebagai salah satu indikator perekonomian negara, pasar modal juga berperan penting dalam membantu perusahaan dalam mendapatkan tambahan sumber pendanaan yang tentunya sangat dibutuhkan oleh perusahaan tersebut. Investor merupakan pelaku pasar utama yang berperan di pasar modal.

---

<sup>1</sup> Faiza Muklis, "Perkembangan Dan Tantangan Pasar Modal Indonesia", *Al Masraf (Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan)*, Volume 1, No.1, (Januari-Juni 2016) hlm, 1.

Seiring dengan berkembangnya pasar modal di Indonesia, tentu berkembang pula perusahaan-perusahaan yang listing di pasar modal tersebut. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan suatu wadah atau tempat yang menyediakan sarana bagi perusahaan dan investor dalam melakukan transaksi jual beli efek/sekuritas.<sup>2</sup>

Salah satu pilihan berinvestasi di pasar modal yakni investasi dalam bentuk saham yang dibeli dan dimiliki dari perusahaan yang sudah terbuka, dengan tujuan untuk mendapatkan pendapatan (*return*) sebagai keuntungan. Dalam pasar modal, perusahaan yang memiliki kinerja bagus akan mempunyai kesempatan relatif besar untuk mendapatkan dana dari investor dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mempunyai prospek yang jelas.

Dalam kegiatan investasi, seorang investor tidak gampang menginvestasikan dananya kepada suatu perusahaan, ia membutuhkan bantuan informasi mengenai gambaran kondisi keuangan perusahaannya. Informasi tersebut bisa investor temukan pada laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Laporan keuangan merupakan hasil dari proses pencatatan akuntansi, dimana hasil data pencatatan akuntansi tersebut dapat digunakan sebagai alat untuk dijadikan pertimbangan antara suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Sehingga laporan keuangan memegang peranan penting yang

---

<sup>2</sup> Noviansyah Rizal & Selvia Roos Ana, "Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham", *Jurnal Spread*, Vol. 6 No. 2, (Oktober 2016), hlm. 66

sangat luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.<sup>3</sup>

Dalam laporan keuangan, alat ukur kinerja perusahaan yang menjadi perhatian utama investor dan kreditor adalah laporan laba akuntansi. Laba akuntansi didefinisikan sebagai kenaikan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Laba akuntansi selain untuk menilai kinerja dapat pula digunakan untuk memprediksi kemampuan laba serta menaksir risiko dalam investasi dan kredit.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini saya menggunakan laba bersih sebagai pandangan laba akuntansi. Hal ini dikarenakan laba bersih mendapatkan perhatian lebih banyak dari pada bagian laba lainnya dalam laporan keuangan.

Selain laba akuntansi, dalam studi kelayakan rencana investasi, arus kas merupakan unsur analisis yang sangat penting kedudukannya. Arus kas merupakan laporan arus kas masuk dan arus kas keluar utama dari perusahaan selama suatu periode.<sup>5</sup> Seorang investor dalam menentukan keputusan untuk menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan biasanya menilai dan melihat nilai sekarang arus kas perusahaannya. Secara sederhana, jika nilai sekarang arus kas masuk lebih besar dari pada nilai sekarang arus kas keluar, maka rencana investasi itu dari sudut aspek finansial adalah layak dilaksanakan. Demikian pula jika terjadi sebaliknya, jika

---

<sup>3</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm, 33

<sup>4</sup> Azilia Yocelyn & Yulius Jogi Christiawan, "Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar", *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 14, No. 2, (November 2012), hlm, 81.

<sup>5</sup> Arfan Ikhsan, *Akuntansi Manajemen Perusahaan Jasa*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009) hlm, 210.

nilai sekarang arus kas masuk lebih kecil dari pada nilai sekarang arus kas keluar, maka rencana investasi itu tidak layak dilaksanakan.

Disisi lain adalah, ukuran perusahaan dapat mempengaruhi ketertarikan investor untuk melakukan investasi. Ukuran perusahaan adalah salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya ukuran aktiva dari perusahaan. Semakin besar total aktiva semakin mampu perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin besar perusahaan menghasilkan laba, maka akan besar membagikan deviden. Selain itu, jika kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham akan meningkat.<sup>6</sup>

Beberapa penelitian terdahulu dengan variabel yang hampir sama yang berhubungan dengan laba akuntansi dan arus kas serta ukuran perusahaan telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan hasil yang kontradiktif (tidak konsisten) antara peneliti yang satu dengan yang lainnya, seperti:

Penelitian karya Noviansyah Rizal dan Selvia Roos Ana dengan judul pengaruh laba akuntansi dan arus kas serta ukuran perusahaan terhadap return saham (studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2012 – 2014) yang ditulis pada tahun 2016. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa laba bersih dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap return saham. Hal ini mengartikan bahwa semakin besar laba bersih dan total aset perusahaan maka mengindikasikan perusahaan akan semakin mampu membagikan *dividen*. Hal tersebut yg akan

---

<sup>6</sup> Jundan Adiwiratama, "Pengaruh informasi Laba, Arus Kas, dan *Size* Perusahaan terhadap *Return* Saham (Studi EMpiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika JINAH*, Volume 2, Nomor 1 (Desember 2012), hlm, 11.

semakin meyakinkan investor untuk menanamkan modalnya. Sedangkan untuk laporan arus kas, Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, menunjukkan bahwa laporan arus kas tidak berpengaruh terhadap return saham.

Berbeda dengan hasil penelitian Noviansyah Rizal dan Selvia Roos Ana. Dewi Rahmawati melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta *Islamic Index* Periode Tahun 2014-2017. Penelitian tersebut menghasilkan bahwa justru variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil nilai koefisien sebesar 0,468 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* periode tahun 2014-2017. Berdasarkan hasil uji yg dilakukan menunjukkan bahwa laba akuntansi dan arus kas lah yang berpengaruh terhadap return saham.

Dari latar belakang diatas serta dari beberapa penelitian terdahulu yang tidak konsisten tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan pengujian terkait laba akuntansi, arus kas, ukuran perusahaan dan return saham. Judul yang diajukan oleh peneliti adalah **“Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta *Islamic Index* Periode Tahun 2016-2018”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas dan Ukuran Perusahaan Secara Parsial Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta *Islamic Index* (JII) Periode Tahun 2016-2018?
2. Bagaimana Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas, Dan Ukuran Perusahaan Secara Simultan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta *Islamic Index* (JII) Periode Tahun 2016-2018?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Menghitung dan Menganalisa Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas dan Ukuran Perusahaan Secara Parsial Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta *Islamic Index* (JII) Periode Tahun 2016-2018.
2. Untuk Menghitung dan Menganalisa Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas, Dan Ukuran Perusahaan Secara Simultan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta *Islamic Index* (JII) Periode Tahun 2016-2018

## **D. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti. Setiap peneliti dapat merumuskan asumsi yang berbeda. Seorang peneliti mungkin meragukan suatu anggapan dasar, yang oleh peneliti lain diterima sebagai kebenaran. Adapun anggapan dasar pada judul penelitian ini adalah, *Return* Saham dipengaruhi oleh Laba Akuntansi, Arus Kas dan Ukuran Perusahaan.

### **E. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

1. H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh laba akuntansi terhadap *return* saham.  
H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh antara laba akuntansi terhadap *return* saham.
2. H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh arus kas, terhadap *return* saham.  
H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh arus kas terhadap *return* saham
3. H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap *return* saham.  
H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap *return* saham.
4. H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh antara laba akuntansi, arus kas, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap *return* saham.  
H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh antara laba akuntansi, arus kas, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap *return* saham.

### **F. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi Penulis

Peneliti bisa mendapatkan informasi tentang penelitian *Return Saham* dan dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah, sehingga mendapatkan kelulusan dari IAIN Madura.

2. Bagi IAIN Madura

Penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi untuk pembendaharaan keustakaan, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan atau acuan referensi bagi penelitian selanjutnya.

### 3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini digunakan untuk perusahaan dalam mengatur strategi dan taktik untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam memaksimalkan laba serta solusi untuk pengambilan keputusan.

## G. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Ruang Lingkup Objek

Waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama periode tahun 2016-2018, karena selama periode ini belum ada yang meneliti. Tempat penelitian yang digunakan adalah website Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). yaitu dengan meneliti perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* yang sudah dipilih berdasarkan konsistensi masuk selama periode pengamatan.

### 2. Ruang Lingkup Variabel

Ruang lingkup variable dalam penelitian ini terdiri dari dua, variable independen dan variable dependen.

#### a. Variabel Independen

- 1) Laba Akuntansi (X1), merujuk pada nilai total laba bersih
- 2) Arus Kas (X2), merujuk pada nilai total arus kas
- 3) Ukuran Perusahaan (X3), merujuk pada nilai total aset

#### b. Variabel dependen

- 1) *Return Saham* (Y), merujuk pada nilai harga saham.



## H. Definisi Istilah

1. Laba akuntansi merupakan sebuah laporan yang menyajikan informasi tentang pendapatan, beban dan laba yang diperoleh sebuah organisasi selama satu periode waktu tertentu. Misalnya periode 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, atau satu tahun penuh.<sup>7</sup>
2. Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek arus kas yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas.<sup>8</sup>
3. Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh nilai total aset perusahaan pada neraca akhir tahun, yang diukur dengan transformasi logaritma natural dari total aset.<sup>9</sup>
4. *Return* saham merupakan pendapatan yang berhak diperoleh investor karena menginvestasikan dananya. Return saham merupakan tingkat keuntungan atau pendapatan yang diperoleh dari investasi surat berharga saham.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> L.M Samryn, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2014) hlm, 41.

<sup>8</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali, 2014) hlm, 29.

<sup>9</sup> Rahmawati, "Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham" Hlm, 39.

<sup>10</sup> Azilia & Yulius, "Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar", hlm, 83